

PESAN DAKWAH DALAM CHANNEL YOUTUBE 'MENJADI MANUSIA'

M. Tahir¹, Halimah²

UIN Sultan Aji Muhammad Idris^{1,2}

Email : m.tahir@uinsi.ac.id¹, halimah.rusmawati12@gmail.com².

Abstrak

Teknologi informasi terus mengalami kemajuan yang pesat dan memberikan banyak kemudahan bagi umat manusia. Penyampaian pesan dan informasi pun bisa disebarakan dengan mudah dan cepat melalui berbagai media yang bermunculan di zaman sekarang. Salah satu media yang dikemas menarik secara audio dan visualnya adalah platform Youtube. Melalui platform Youtube, penyampaian sebuah pesan bisa efektif bagi komunikator atau pemilik channel Youtube tersebut. Channel Youtube 'Menjadi Manusia' adalah pengguna yang aktif membagikan tayangan mengenai berbagai isu kesehatan mental yang juga sarat akan pesan dakwah. Salah satu video yang dibagikan channel tersebut adalah konten yang berjudul "Tentang Bersyukur Melalui Berbagi di Tengah Pandemi" yang diunggah pada bulan Desember 2020. Video berdurasi 5 menit 41 detik ini mengandung tiga kategori pesan dakwah dalam bidang akidah, syariah dan akhlak.

Kata Kunci: pesan dakwah, dakwah Youtube, media dakwah, dakwah kontemporer

Abstract

Information technology continues to experience rapid progress and provides many conveniences for mankind. The delivery of messages and information can also be spread easily and quickly through various media that have emerged today. One of the media that is packaged attractively audio and visually is the Youtube platform. Through the Youtube platform, the delivery of a message can be effective for the communicator or owner of the Youtube channel. The 'Becoming Human' Youtube channel is a user who actively shares shows about various mental health issues that are also full of proselytizing messages. One of the videos shared by the channel is content entitled "About Being Grateful Through Sharing in the Middle of a Pandemic" which was uploaded in December 2020. This 5 minutes 41 seconds video contains three categories of proselytizing messages in the fields of akidah, sharia and akhlak.

Keywords: *da'wah messages, Youtube proselytizing, proselytizing media, contemporary proselytizing*

PENDAHULUAN

Dakwah erat kaitannya dengan misi penyebaran dan menyosialisasikan nilai-nilai ajaran Islam. Dakwah bukan hanya menjadi tugas dari para nabi tetapi menjadi tugas penting dan mulia yang diemban oleh setiap muslim. Setiap muslim diharapkan mampu melakukan kegiatan penyiaran Islam dan mengembangkan nilai-nilai Islam di kehidupan masyarakat.

Dakwah adalah kegiatan mengajak satu atau sekelompok orang menuju kebaikan (*al-khoir*) atau kepada jalan Tuhan (*sabili rabbika*) serta mencegah dari yang munkar (*nahi munkar/dhola 'an sabilihi*). Secara umum, dakwah diartikan sebagai seluruh proses mengajak, menyampaikan, menerima, memahami serta mengamalkan kebaikan (*al khoir*) dan ajaran-ajaran Islam (*sabili rabbika*) yang dilakukan dengan berbagai cara di semua aspek kehidupan. (Ridla, 2017)

Perkembangan teknologi komunikasi yang semakin maju tentu memberikan banyak kemudahan bagi seorang muslim untuk berdakwah. Media yang tersedia saat ini bisa dengan mudah digunakan untuk menyebarkan suatu informasi atau menyebarkan nilai-nilai Islam tanpa ada batasan jarak, ruang dan waktu. Media dakwah juga disebut sebagai metode dakwah. Media dakwah ini mencakup dakwah kalam (lisan), dakwah tulisan dan dakwah elektronik. (Abdullah, 2019)

Salah satu media dakwah elektronik yang populer digunakan di Indonesia adalah youtube. Youtube merupakan aplikasi yang menyediakan informasi dalam bentuk video. Berbagai konten video berhasil dikemas secara menarik melalui audio dan visualnya. Melalui Youtube, penyampaian sebuah informasi atau kegiatan dakwah bisa dilakukan dengan efektif dan menjangkau lebih banyak manusia.

Channel Youtube 'Menjadi Manusia' adalah salah satu pengguna aktif yang membagikan berbagai konten mengenai isu kesehatan mental. Saat ini, channel Youtube 'Menjadi Manusia' sudah memiliki 821 ribu *subscriber* dengan jumlah 302 video. Konten yang disajikan oleh channel ini tentang isu kesehatan mental memang berbeda dari channel lainnya. Channel Youtube ini tidak secara spesifik membahas isu-isu kesehatan mental atau psikologi tertentu, akan tetapi tema yang dibahas erat berkaitan dengan kehidupan manusia melalui berbagai perspektif. Tema ini tentu saja memberikan pelajaran tentang memahami kehidupan dengan mendengarkan dan melihat perspektif orang lain mengenai kondisi tertentu.

Channel Youtube 'Menjadi Manusia' dideskripsikan sebagai media alternatif yang mewadahi berbagai cerita mengenai kehidupan dengan menghadirkan banyak narasumber dari latar belakang yang beragam namun tetap pada tujuan untuk melihat cerita-cerita kehidupan manusia.

Dari berbagai konten yang disajikan juga terdapat nilai-nilai Islam yang tersirat dalam setiap cerita yang dibagikan channel youtube ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji pesan dakwah dalam channel Youtube ‘Menjadi Manusia’. Fokus utama yang akan dikaji adalah konten yang berjudul “Tentang Bersyukur Melalui Berbagi di Tengah Pandemi” yang diunggah pada bulan Desember 2020. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pesan dakwah pada channel Youtube ‘Menjadi Manusia’.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang didapatkan secara langsung dari sumber asli. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari pengamatan langsung terhadap video unggahan dari channel ‘Menjadi Manusia’ baik audio maupun visual, yang nantinya akan dianalisis secara detail. Sedangkan sumber data sekunder berasal dari literatur bacaan yang berkaitan dengan penelitian ini seperti buku, jurnal, artikel dan situs internet.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi dimulai dengan proses mengidentifikasi lokasi yang akan diteliti sedangkan dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media. Dokumentasi dan observasi dalam penelitian ini dilakukan pada konten video yang berjudul “Tentang Bersyukur Melalui Berbagi di Tengah Pandemi”.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan analisis isi deskriptif. Analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang digunakan untuk menggambarkan suatu pesan atau teks secara detail. Analisis isi deskriptif fokus pada menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik yang terdapat dalam suatu pesan. Analisis ini tidak ditujukan untuk menguji suatu hipotesis atau hubungan antar variabel tetapi hanya untuk mendeskripsikan. (Eriyanto, 2011)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pesan adalah suatu informasi yang disampaikan oleh komunikator (pengirim pesan) kepada komunikan (penerima pesan). Pesan dapat diartikan sebagai seperangkat simbol verbal atau nonverbal yang menggambarkan perasaan, gagasan, maksud dan sumber. Pada hakikatnya, pesan bukan sekedar simbol belaka melainkan tindakan lewat ekspresi melalui kata dan sikap tubuh seseorang. (Ahmad & Hakki, 2017)

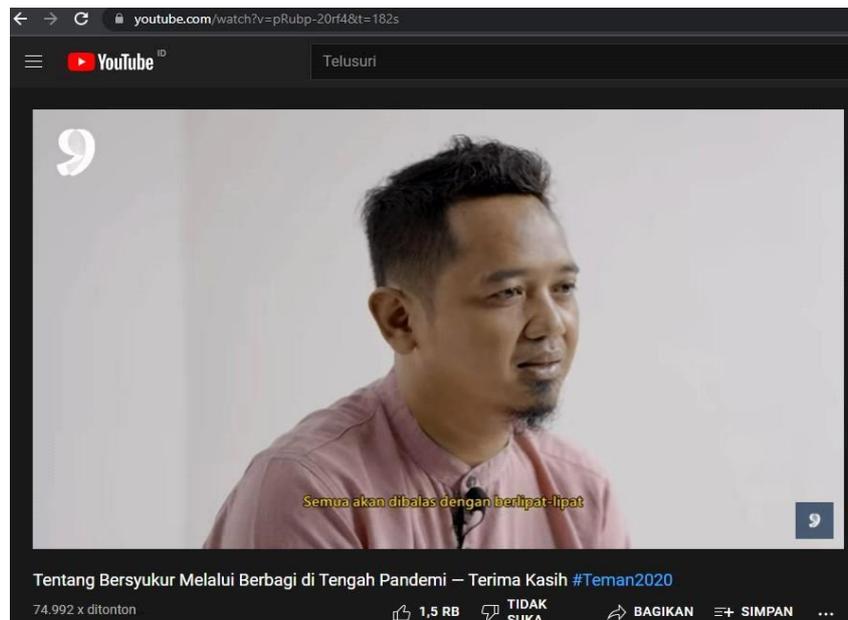
Sedangkan dakwah bahasa memiliki makna memanggil, menyeru, mengajak, mengundang atau memohon. Dakwah suatu proses atau usaha untuk menyampaikan pandangan dan tujuan hidup manusia yang sesuai menurut ajaran Islam. Pada dasarnya

kegiatan dakwah merupakan upaya untuk mendorong seseorang melakukan kebaikan (amar ma'ruf) dan menjauhi keburukan (nahi munkar). (Syamsuddin & Ag, 2016)

Pesan dakwah dalam bahasa arab disebut dengan *maudhu' al-da'wah*. Pesan dakwah diartikan sebagai isi dakwah berupa gambar, lukisan dan lainnya. Pesan yang disampaikan oleh seorang muslim bisa dikategorikan sebagai pesan dakwah selama tidak menyimpang dari Al-Qur'an dan Hadits. Pesan dakwah juga dikelompokkan berdasarkan temanya yang tidak jauh dari pokok-pokok ajaran Islam yaitu bidang akidah, syariah dan akhlak. (Aziz, 2019)

Pertama, pesan dakwah dalam bidang akidah mengenai kepercayaan atau keyakinan setiap muslim tentang perkara yang wajib diimani dan perkara-perkara yang dilarang oleh Allah SWT. Kedua, dalam bidang syariah berkaitan erat dengan amal lahir (nyata) untuk taat pada semua aturan dan hukum Allah SWT. Syariah berguna untuk mengatur hubungan antar manusia dengan Tuhannya dan hubungan manusia dengan sesama manusia. Ketiga, dalam bidang akhlak berkaitan dengan tingkah laku atau tabiat yang mempengaruhi perilaku manusia. Akhlak ini terdiri dari akhlak terhadap Allah SWT dan akhlak terhadap makhluk.

Penelitian ini akan menganalisis keseluruhan dari video berjudul "Tentang Bersyukur Melalui Berbagi di Tengah Pandemi" yang diunggah oleh channel Youtube 'Menjadi Manusia'. Video yang diunggah pada tahun 2020 ini sudah ditonton sebanyak 75.000 kali dan mendapat 79 komentar positif dari penonton.





Sumber: Youtube

Gambar 1. Sosok Bapak Ali Basuki (Sumber: Youtube)

Kali ini menceritakan tentang kehidupan Bapak Ali Akbar yang berjuang selama masa pandemi covid-19. Ia sampai harus menjual satu-satunya mobil yang dimiliki untuk menghidupi keluarganya. Sampai akhirnya, ia beserta istri memilih untuk menjadi pedagang mie ayam untuk menghidupi anak dan istrinya. Walau dalam kondisi ekonomi yang sulit dan serba terbatas, ia tetap berusaha untuk berbagi semangkuk mie ayam kepada para driver ojek online dan orang-orang disekitarnya.

Semangkuk mie ayam dibagikannya secara gratis setiap seminggu sekali yaitu pada hari Jum'at sehingga diberikannya nama “Jum’at Berkah”. Kisah Bapak Ali diangkat sebagai bentuk pengingat untuk tetap berbagi kebaikan dan manfaat untuk orang lain. Melalui kebaikan tersebut diharapkan mampu memberikan semangat dan kemudahan bagi orang lain yang juga sedang berjuang menghadapi pandemi covid-19. Berikut transkrip dari video tersebut yang akan dibagi dalam tiga kategori pesan dakwah yaitu akidah, syariah dan akhlak.

Tabel 1. Transkrip Video

MENIT	TRANSKRIP	PESAN DAKWAH
0:50 – 1:05	<p>Bapak Ali: dan penghasilan juga agak minim, tetapi saya berusaha untuk menghidupi istri dan anak saya. Kesana kesini. Kerja kuli lah, jadi inilah, apalah, saya kerjakan selagi itu halal.</p>	Syariah

1:45 – 3:00	<p>Kru: dari segala kejadian di hidup bapak, apa yang bapak syukuri di tahun 2020?</p> <p>Bapak Ali: Alhamdulillah, saya bersyukur, sangat bersyukur, dengan dagang mie ayam ini saya bisa berbagi walaupun tidak banyak. Berbagi ke driver online. Yang dinamakan Jum'at Berkah. Karena tetangga, teman saya kebanyakan ojek online. Ketika dia dikasih makanan dari customer atau merchant, dia sangat bahagia. Gimana caranya saya bisa untuk berbagi walaupun tidak banyak. Ya seminggu hanya sehari untuk memberikan ke driver online.</p>	Akhlak
2:37 – 3:02	<p>Kru: kenapa pak? Hidup bapak kan sudah sulit? Kenapa masih memutuskan untuk ngasih?"</p> <p>Bapak Ali: ya disitulah, agama saya mengajarkan, sesulit apapun, kalo kita masih bisa memberi, beri, berikan kepada orang. Insyaallah, semuanya akan dibalas dengan berlipat-lipat kebaikan.</p>	Akidah
5:18 – 5:33	<p>Kru: apa definisi menjadi manusia menurut bapak?</p> <p>Bapak Ali: arti menjadi manusia itu, untuk bisa berbagi dan bermanfaat untuk banyak orang walaupun sedikit.</p>	Akhlak

Sumber: Youtube

Berdasarkan hasil analisis peneliti, terdapat beberapa pesan dakwah yang berkaitan dengan usaha mencari rezeki yang halal, sedekah atau berbagi kepada sesama manusia walau keadaan sedang sulit, keyakinan mengenai keutaamaan dari sedekah dan menjalankan tugas sebagai sebaik-baiknya manusia yaitu manusia yang bermanfaat. Secara keseluruhan, video berdurasi 5 menit 41 detik ini mengandung tiga kategori pesan dakwah dalam bidang akidah, syariah dan akhlak.

Pesan bidang akhlak menjadi pesan dominan yang terkandung dalam video tersebut. Pesan dalam bidang akhlak yang dimaksud adalah akhlak kepada Allah SWT dan akhlak kepada sesama manusia. Akhlak kepada Allah tercermin dalam kondisi seorang manusia yang selalu mensyukuri dan menerima segala yang telah terjadi di kehidupannya bahkan saat kondisi tersulit. Serta menerapkan karakter seorang muslim yang penuh cinta dan bermanfaat bagi orang lain juga merupakan cerminan akhlak kepada Allah SWT. Hal ini sejalan dengan sabda Rasulullah:

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya:

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.” (HR. ath-Thabrani, Al-Mu’jam al-Ausath, juz VII, hal 58)

Akhlak dengan sesama manusia tergambar melalui sedekah yang dilakukan oleh seorang muslim kepada orang disekitarnya. Ada bermacam-macam acara yang bisa dilakukan dalam bersedekah, misalnya menyediakan makanan untuk dibagikan kepada yang memerlukannya. Saat lapang atau sempit, sedekah tetap bisa dilakukan sesuai dengan yang kita miliki dan mampu berikan kepada orang lain. Artinya, sedekah bisa disesuaikan dengan kemampuannya. Sesuai dengan firman Allah:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Terjemah:

“(yaitu) orang yang berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan.” (QS. Ali ‘Imran (3): 134)

Pesan dakwah bidang syariah terlihat ketika usaha seorang muslim untuk mencari nafkah dan menyambut rezeki dengan cara halal serta tidak melanggar aturan yang sudah ditetapkan Allah SWT. Bahkan ketika dihadapkan dengan kondisi sulit dan serba terbatas. Saat ini, banyak yang terpaksa kehilangan pekerjaan karena pandemi covid-19. Namun itu tidak menjadi alasan seorang muslim untuk merasa putus asa dan menjadi pemicu keinginan untuk mencari rezeki dengan cara-cara haram. Islam mengajarkan umatnya untuk berusaha dalam mencari rezeki yang halal. Al-Qur’an memberikan petunjuk dan pertolongan bagi seorang muslim yang berusaha dan tidak melanggar aturan-Nya. Sesuai dengan firman Allah:

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Terjemah:

“Dan barangsiapa berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu untuk dirinya sendiri. Sungguh, Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam.” (QS. Al-Ankabut (29): 6)

Dalam bidang akidah, pesan dakwah yang terkandung dalam video tersebut adalah keyakinannya mengenai jaminan yang Allah berikan kepada hambanya yang bersedekah. Orang yang bersedekah tidak akan rugi melainkan akan mendapatkan keuntungan apabila dijalankan dengan baik.

﴿ لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّن نَّجْوَاهُمْ إِلَّا مَن أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ وَمَن يَفْعَلْ ذَلِكَ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا ﴾

Terjemah:

“Tidak ada kebaikan dari banyak pembicaraan rahasia mereka, kecuali pembicaraan rahasia dari orang yang menyuruh (orang) bersedekah, atau berbuat kebaikan, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Barangsiapa berbuat demikian karena mencari keridaan Allah, maka kelak Kami akan memberinya pahala yang besar.” (QS. An-Nisa’ (4): 114)

Bersedekah dalam Islam merupakan anjuran yang dilaksanakan oleh setiap muslim di mana pun berada. Bersedekah adalah sebagai bentuk implementasi ketakwaan kepada Allah SWT juga sebagai bentuk pemahaman terhadap agamanya. Selain itu, Sedekah memberikan banyak keberkahan hidup seseorang baik di dunia maupun di akhirat. Hal tersebut karena sedekah memiliki banyak keutamaan. (Firdaus, 2017)

KESIMPULAN

Konten video dari channel Youtube Menjadi Manusia yang berjudul “Tentang Bersyukur Melalui Berbagi di Tengah Pandemi” mengandung beberapa pesan dakwah yang berkaitan dengan akidah, syariah dan akhlak. Pesan-pesan yang disampaikan memiliki keterkaitan dengan sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur’an dan Hadits.

Pesan dakwah dalam video tersebut memang disajikan secara berbeda dan singkat namun sarat akan makna. Walaupun berdurasi singkat, pesan-pesan yang disampaikan bisa dipahami dengan jelas dan maksimal oleh penontonnya. Terdapat beberapa pesan dakwah yang berkaitan dengan usaha mencari rezeki yang halal, sedekah atau berbagi kepada sesama manusia walau keadaan sedang sulit, keyakinan mengenai keutamaan dari sedekah dan menjalankan tugas sebagai sebaik-baiknya manusia yaitu manusia yang bermanfaat. Secara keseluruhan, video tersebut mengandung dua pesan dakwah dalam bidang akhlak, satu pesan dakwah dalam bidang syariah dan satu pesan dakwah dalam bidang akidah.

REFERENSI

- Abdullah, M. Q. (2019). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Pasuruan: Qiara Media.
- Ahmad, S. R., & Hakki, N. (2017). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta, CV Budi Utama.
- Aziz, M. A. (2019). *Ilmu Dakwah: Edisi Revisi*. Prenada Media.
- Eriyanto. (2011). *Analisis isi: Pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya*. Kencana Prenada Media Group.

- Firdaus, H. (2017). Sedekah dalam Perspektif Al-Quran (Suatu Tinjauan Tafsir Maudhu'i). *Ash-Shahabah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 3(1), 88–100.
- Ridla, M. R. dkk. (2017). *Pengantar Ilmu Dakwah, Sejarah, Perspektif, dan Ruang Lingkup*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Syamsuddin, A. B., & Ag, S. (2016). *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Kencana.
- Tahir, M., & Rayhaniah, S. A. (2022). Implementation of The Principles of Islamic Communication In The Digital Era. *Borneo International Journal of Islamic Studies (BIJIS)*, 37-48.